

DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF (2023). Neonatal mortality. United Nation Children's Fund. <https://data.unicef.org/topic/child-survival/neonatal-mortality/#:~:text=Globally%2C> - Diakses April 2023.
2. Kemenkes RI. Indikator program kesehatan masyarakat dalam RPJMN dan renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024. Kementerian Kesehatan RI. 2020;1–99.
3. Kemenkes RI. Profil kesehatan indonesia 2021. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2022.
4. Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Serosa GI, Usman A. Buku ajar neonatologi. IDAI;2014.
5. UNICEF (2019). UNICEF-WHO low birthweight estimates: Levels and trends 2000-2015. United Nation Children's Fund. <https://www.unicef.org/reports/UNICEF-WHO-low-birthweight-estimates-2019> - Diakses Desember 2022.
6. Dinkes Kota Padang. Profil kesehatan Kota Padang 2021. Dinas Kesehatan Kota Padang 2022.
7. WHO (2016). WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience. 1-172. WHO (2022).
8. POGI. Rekomendasi penanganan infeksi virus corona (covid-19) pada maternal (hamil, bersalin dan nifas). Pokja Infeksi Saluran Reproduksi Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. 2020;3–15.
9. Kare AP, Gujo AB, Yote NY. Quality of antenatal care and associated factors among pregnant women attending government hospitals in Sidama Region, Southern Ethiopia. Sage Open Medicines. 2021;9.
10. Asim M, Hameed W, Saleem S. Do empowered women receive better quality antenatal care in Pakistan? An analysis of demographic and health survey data. Plos One. 2022;17(1).
11. Astuti ER. Hubungan antenatal care dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah di wilayah kerja Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. J Sains Kesehat. 2020;27(1):30–4.
12. Andayani N, Asfriyati A, Aulia D. Kualitas pelayanan anc dan perilaku ibu hamil dalam mencegah terjadinya bblr di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019. AVERROUS J Kedokt dan Kesehat Malikussaleh. 2019;5(2):102.
13. Arsyi M, Besral B, Herdayati M, Phalkey R. Antenatal care services and incidence of low birth weight: A comparison of demographic and health surveys in 4 ASEAN countries. J Prev Med Public Heal. 2022;55(6):559–67.
14. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Dashe JS, Hoffman BL, Casey BM, et al. Williams obstetrics 25th edition. McGraw-Hill Education; 2018.
15. WHO. Global nutrition targets 2025: Low birth weight policy brief. WHO; 2014.

16. Agustina SA, Barokah L. Determinan berat badan lahir rendah (bblr). *J Kebidanan*. 2018;8(2):143.
17. Cutland CL, Lackritz EM, Mallett-Moore T, Bardaji A, Chandrasekaran R, Lahariya C, et al. Low birth weight: Case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of maternal immunization safety data. *Vaccine*. 2017;35(48Part A):6492. Available from: [/pmc/articles/PMC5710991/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31911111/) - Diakses 25 November 2022.
18. Stanford Medicine (2021). Low birth weight. *Stanford Medicine Children's Health*. <https://www.stanfordchildrens.org/en/topic/default?id=low-birthweight-90-P02382> - Diakses 25 November 2022.
19. Girma S, Fikadu T, Agdew E, Haftu D, Gedamu G, Dewana Z, et al. Factors associated with low birthweight among newborns delivered at public health facilities of Nekemte town, West Ethiopia: A case control study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2019;19(1):1-6.
20. WHO (2022). Preterm birth. *World Health Organization*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/preterm-birth> - Diakses 7 Desember 2022.
21. Stanford Medicine (2022). Large for gestational age. *Stanford Medicine Children's Health*. <https://www.stanfordchildrens.org/en/topic/default?id=large-for-gestational-age-lga-90-P02383> - Diakses 9 Desember 2022.
22. UNICEF (2022). Low birthweight. *United Nation Children's Fund*. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/low-birthweight/> - Diakses 9 Desember 2022.
23. Kemenkes RI. Hasil riset kesehatan dasar tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*. 2018;53(9):1689-99.
24. Dinkes Sumatra Barat. Riset kesehatan dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. *Laporan Riskesdas Nasional 2018*. 2019. 1-478.
25. Isnaini YS, Ida S, Pihahay PJ. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah. *Journal Yamasi*. 2021;15(2):77-86.
26. Kemenkes RI. *Profil kesehatan Indonesia 2020*. 2021. 1-243.
27. Wahyuni W, Fauziah NA, Romadhon M. Hubungan usia ibu, paritas dan kadar hemoglobin dengan kejadian bayi berat lahir rendah (bblr) di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020. *J Keperawatan Sriwij*. 2021;8(2):1-11.
28. Khoiriah A. Hubungan antara usia dan paritas ibu bersalin dengan bayi berat lahir rendah (bblr) di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. *J Kesehat*. 2017;8(2):310.
29. Nurhayati N, Hamang SH, Thamrin H. Faktor risiko umur, paritas, dan lingkaran lengan atas ibu hamil terhadap kejadian berat badan lahir rendah. *Wind Midwifery J*. 2020;01(01):1-8.
30. Putri D (2021). Hubungan jarak kehamilan dan anemia pada ibu dengan kejadian berat badan lahir rendah di Wilayah Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2019 (skripsi). Padang: Universitas Andalas. 2020.

31. Manurung P, Helda H. Hubungan riwayat komplikasi saat hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah (bblr) di Indonesia. *J Epidemiol Kesehat Indones*. 2021;4(2):51–6.
32. S. AM, Senguttuvan A, K. D, Raghupathy NS. A study of maternal factors influencing birth weight in newborn in a tertiary care hospital. *Int J Contemp Pediatr*. 2021;8(11):1810–4.
33. Paramita F. *Gizi pada kehamilan*. Wineka Media. Malang: Wineka Media; 2019.
34. Dewi A. *Gizi pada ibu hamil*. Univ Muhammadiyah Yogyakarta. 2017;1:12–5.
35. Susilawati E, Jasmi, Hindratni F. Factors that affect the incident of low birth weight (LBW) in regional general hospital of Arifin Achmad, Pekanbaru. *J Ibu dan Anak*. 2020;8(1):24–31.
36. Ernawati A. Gambaran kejadian berat badan lahir rendah Di Kabupaten Pati. *J Litbang Media Inf Penelitian, Pengemb dan IPTEK*. 2018;11(1):46–55.
37. Rukiyah AY, Sari DY, Humaeroh D, Khalifah IN. *Buku saku asuhan kebidanan pada bayi berat lahir rendah*. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2022.
38. Sari DEA, Hasmita Y. Hubungan umur, paritas, anemia dan kehamilan ganda dengan kejadian bblr di RSUD Puri Husada Tembilahan tahun 2015-2017. *J Kesehat Husada Gemilang*. 2019;(1):1–12.
39. Kemenkes RI. *Pelaksanaan pelayanan antenatal terpadu*. 2020;III(3):6–10.
40. NICE. *NICE guideline: Antenatal care*. R Coll Obstetricians Gynaecol. 2021.
41. UNICEF (2022). *Antenatal care - UNICEF DATA*. United Nation Children's Fund. <https://data.unicef.org/topic/maternal-health/antenatal-care/> - Diakses 9 Desember 2022.
42. Fatimah N, Utama BI, Sastri S. Hubungan Antenatal Care dengan kejadian bayi berat lahir rendah pada ibu aterm di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehat Andalas*. 2018;6(3):615.
43. Ruindungan R, Kundre R, Masi G. Hubungan pemeriksaan antenatal care (anc) dengan kejadian berat badan lahir rendah (bblr) di Wilayah Kerja RSUD Tobelo. *J Keperawatan UNSRAT*. 2017;5(1):1–8.
44. Monita F, Suhaimi D, Ernalina Y. Hubungan usia, jarak kelahiran, dan kadar hemoglobin ibu hamil dengan kejadian berat bayi lahir rendah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jom FK*. 2016;3(1):1–5.
45. Syafira TI. Hubungan hipertensi gestasional dengan angka kejadian bblr. *J Med Utama*. 2021;03(01):1519–23.
46. Ashish AC, Wrammert J, Clark RB, Ewald U, Målqvist M. Inadequate fetal heart rate monitoring and poor use of partogram associated with intrapartum stillbirth: A case-referent study in Nepal. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2016;16(1):1–11.
47. Kemenkes RI. *Kenali faktor-faktor penyebab berat badan lahir rendah*. Promkes Kemkes. 2022. <https://promkes.kemkes.go.id/kenali-faktor-faktor-penyebab-berat-badan-lahir-rendah> - Diakses 17 Juni 2023.

48. Darlow BA, Martin J, Horwood LJ. Metabolic syndrome in very low birth weight young adults and controls: The New Zealand 1986 VLBW study. *J Pediatr.* 2019;206:128-133.e5.
49. Kuula J, Martola J, Hakkarainen A, Rääkkönen K, Savolainen S, Salli E, et al. Brain volumes and abnormalities in adults born preterm at very low birth weight. *J Pediatr.* 2022;246:48-55.e7.
50. Nurfitriyani BA, Puspitasari NI. Analisis faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care (anc) pada ibu hamil di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Blooto, Mojokerto. *Media Gizi Kesmas.* 2022;1(January 2020):2–6.
51. Wulan M, Hasibuan KN. Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care (anc) di BPM Syarifah Lubis Kota Padangsidempuan. *Health Care Media.* 2020;4.
52. Anshor FL, Prasetyo S. Analisis Dampak Covid-19 terhadap Pelayanan Antenatal Care (ANC) : Literature Review. *Media Publ Promosi Kesehat Indones.* 2022;5(6):647–53.
53. Marola GO. Pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi tetanus toxoid di Desa Wonua Jaya wilayah kerja Puskesmas Moramo Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018. *Politeknik Kesehatan Kendari;* 2018.
54. Lynch MM, Squiers LB, Kosa KM, Dolina S, Gard J, Broussard CS, et al. Making decisions about medication use during pregnancy: Implications for communication strategies. *Pubmed Cent.* 2019;22(1):92–100.
55. Moini A, Rabiei M, Pirjani R, Abiri A, Maleki-hajiagha A. COVID 19 vaccine hesitancy among pregnant women and their reported reasons for vaccine refusal – A prospective study in Tehran , Iran. *Vaccine.* 2022;41(January):1490–5.
56. Berehe TT, Modibia LM. Assessment of quality of antenatal care services and its determinant factors in Public Health Facilities of Hossana Town, Hadiya Zone, Southern Ethiopia: A Longitudinal Study. *Adv Public Heal.* 2020.
57. Islam MM, Masud MS. Determinants of frequency and contents of antenatal care visits in Bangladesh: Assessing the extent of compliance with the WHO recommendations. *PLoS One.* 2018;13(9):1–22.
58. Hailu GA, Weret ZS, Adasho ZA, Eshete BM. Quality of antenatal care and associated factors in public health centers in Addis Ababa, Ethiopia, a cross-sectional study. *PLoS One.* 2022;17(6 June):1–12.
59. Kurniasari W, Amalia R, Handayani S. Hubungan antenatal care, jarak kelahiran dan preeklampsia dengan kejadian bblr. *Jurnal Aisyiyah Palembang.* 2023;8(1).
60. Umar MY, Rinjani M. Analisis faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (bblr) di RSUD DR . H . Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2016. *JIKMI.* 2020;1:1–9.
61. Rahim FK. Kepatuhan mengkonsumsi zat besi dan kualitas kunjungan

antenatal care terhadap kejadian bayi berat lahir rendah di Kuningan Indonesia. *STIKes Kuningan. Health Sciences Journal*. 2020;11:83–94.

62. Angela SNH. Hubungan status sosio ekonomi ibu dengan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas La'O. *Wawasan Kesehat*. 2019;4(2):74–80.

